

# Strategi Pelatihan Keselamatan untuk Meningkatkan Kompetensi Pengemudi dan Mekanik di PT. Bina Bersama Sejahtera

Imam Afifulloh<sup>1</sup>, Hudawan Guntur<sup>2</sup>, Wahyu Aji Laksono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan Perintis Kemerdekaan No.17, Slerok, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah Indonesia  
e-mail: [1imamafifulloh35@gmail.com](mailto:1imamafifulloh35@gmail.com), [2hudawangunturugroho@gmail.com](mailto:2hudawangunturugroho@gmail.com),  
[3wahyuaja2234@gmail.com](mailto:3wahyuaja2234@gmail.com)

Received 22 Juni 2024; Reviewed 19 Mei 2025; Accepted 31 Mei 2025

Journal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>

DOI: 10.46447/jat.v3i1.610

## Abstract

*This study aims to evaluate the implementation of the Safety Management System (SMS) at PT Bina Bersama Sejahtera and design a comprehensive training program to enhance driver and mechanic competencies. The research was conducted using survey, observation, interview, and data analysis methods. A risk matrix was developed to identify training needs related to safety management, accident investigation, emergency response, fire handling, safe driving practices, and internal SMS audits. Based on these findings, a structured training schedule and evaluation form were created. The proposed training framework is designed to improve occupational safety awareness, reduce accident risks, and support continuous improvement in safety performance. This research contributes to practical strategies for implementing SMS in transportation companies, particularly in developing structured employee training programs.*

**Keywords:** Safety Training, Safety Management System, Competency Enhancement, PT. Bina Bersama Sejahtera

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) di PT Bina Bersama Sejahtera serta merancang program pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan kompetensi pengemudi dan mekanik. Penelitian dilakukan melalui survei, observasi lapangan, wawancara, dan analisis data. Dibuat matriks identifikasi risiko sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan pelatihan terkait manajemen bahaya, investigasi kecelakaan, tanggap darurat, penanganan kebakaran, keselamatan berkendara, dan audit internal SMK. Berdasarkan temuan tersebut, dirumuskan rencana jadwal pelatihan dan formulir evaluasi kompetensi. Kerangka pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja, mengurangi risiko kecelakaan, serta mendukung perbaikan berkelanjutan pada kinerja keselamatan perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam strategi implementasi SMK di perusahaan angkutan, khususnya dalam pengembangan program pelatihan SDM.*

**Kata Kunci:** *Pelatihan Keselamatan, Sistem Manajemen Keselamatan, Peningkatan Kompetensi, PT. Bina Bersama Sejahtera*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya, terutama sumber daya manusia yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia merupakan subyek yang berperan menentukan keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang harus dipelihara dan dikembangkan sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi kelanjutan perusahaan itu sendiri.(Bariqi, 2018)

Manusia merupakan kekuatan pendorong di balik pemikiran dan perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan, perusahaan memperhatikan pelatihan dan pengembangan karyawan, membantu karyawan memperoleh keterampilan tambahan, menemukan potensi dirinya, dan Karyawan harus diakui sebagai aset yang berharga bagi perusahaan. Program pelatihan pegawai diperlukan untuk

meningkatkan kemampuan dan kinerja pegawai(Riska Gustiana, Taufik Hidayat, Achmad Fauzi, 2018)

Menurut (Syahputra & Tanjung, 2020) Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dapat mencapai, meningkatkan dan mengembangkan produktivitas calon pegawai serta dapat menghasilkan pegawai yang lebih disiplin dan dibekali dengan keterampilan dan keahlian tertentu. Sedangkan pengembangan merupakan kegiatan yang selalu ditujukan untuk mempersiapkan pegawai menghadapi mutasi dan jabatan baru. Dengan mengambil pengembangan, perubahan dan pertumbuhan dalam organisasi.

Tujuan Pelatihan memegang peranan vital sebagai komponen pendukung Sistem Manajemen Keselamatan, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pekerja, terutama pengemudi, agar mereka dapat menjalankan tugas dengan aman dan selamat. Perusahaan memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan dan program-program terkait pelatihan bagi pengemudi dan mekanik, termasuk detail kompetensinya.

Desain prosedur peningkatan kompetensi dan pelatihan yang akan diterapkan di PT. Bina Bersama Sejahtera disusun merujuk pada PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan literatur lainnya. Rancangan ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, kompetensi, dan kualitas para pengemudi di perusahaan. Desain ini difokuskan pada kendala atau kelemahan yang teridentifikasi selama pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Mengamati situasi di PT. Bina Bersama Sejahtera yang belum melibatkan pelatihan keselamatan sejak perusahaan berdiri, penulis kemudian merancang matriks kebutuhan pelatihan, menyusun rencana jadwal pelatihan, serta membuat formulir evaluasi kompetensi dan pelatihan. Dengan rancangan ini, diharapkan dapat meningkatkan aspek keselamatan di perusahaan.

## **METODE**

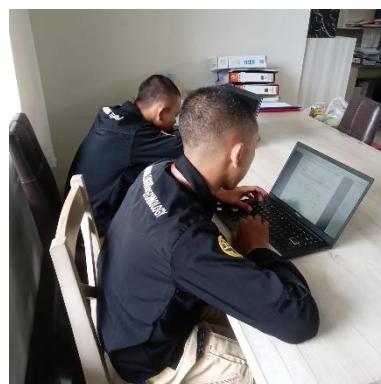
Penelitian ini dilakukan di PT. Bina Bersama Sejahtera, sebuah perusahaan logistik yang berlokasi di Kota Tegal, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian bertepatan dengan periode Magang 2 pada bulan Februari hingga April 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif Imam Afifulloh<sup>1</sup>, Hudawan Guntur<sup>2</sup>, Wahyu Aji Laksono<sup>3</sup>

kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kondisi operasional perusahaan, wawancara dengan supervisor, pengemudi, dan mekanik, serta analisis dokumen internal seperti laporan kecelakaan, catatan pemeliharaan kendaraan, dan SOP yang berlaku. Selain itu, dilakukan juga survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan berdasarkan persepsi dan pengalaman kerja karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi riil perusahaan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) serta menentukan jenis pelatihan yang paling relevan untuk meningkatkan kompetensi pengemudi dan mekanik.

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan risiko, dirancang matriks kebutuhan pelatihan yang mencakup jenis pelatihan, deskripsi materi, peserta, frekuensi, dan jadwal pelatihan. Materi pelatihan dikembangkan dengan merujuk pada Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum dan literatur terkini mengenai keselamatan transportasi serta pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan direncanakan secara sistematis dan diimplementasikan secara bertahap, disertai formulir evaluasi kompetensi untuk mengukur efektivitas pelatihan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Seluruh proses dilengkapi dengan dokumentasi yang terstruktur agar dapat menjadi referensi dalam penyusunan program pelatihan berkelanjutan di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Matriks Kebutuhan Pelatihan**



**Gambar 1.** Penyusunan Rencana Pelatihan

Kegiatan menyusun kebutuhan pelatihan keselamatan PT. Bina Bersama Sejahtera didasarkan pada matriks identifikasi bahaya dan resiko baik dilingkungan kantor, bengkel maupun pada aktivitas operasional kendaraan. Kebutuhan tersebut diantaranya Manajemen Bahaya dan Risiko, Pelaporan Investigasi dan Analisa Kecelakaan (KNKT), Tanggap Darurat, Penanganan dan Antisipasi Kebakaran, Mengemudi Yang Berkeselamatan, dan Internal Audit SSK.

**Tabel 1.** Rencana Kebutuhan Pelatihan Keselamatan

No	Jenis Pelatihan	Deskripsi pelatihan	Peserta Pelatihan	frekuensi	Pelaaksanaan
1	Menejemen Bahaya dan resiko	Pelatihan untuk mengenali dan mengelola potensi bahaya dan risiko di lingkungan kerja.	Semua Karyawan	2 kali/tahun	Juni, Desember
2	Pelaporan Investigasi dan Analisa Kecelakaan (KNKT)	Pelatihan untuk melaporkan, menyelidiki, dan menganalisa kecelakaan	Tim Investigasi Kecelakaan	1 kali/tahun	Maret
3	Tanggap Darurat	Pelatihan untuk	Semua Karyawan	2 kali/tahun	April, Oktober

No	Jenis Pelatihan	Deskripsi pelatihan	Peserta Pelatihan	frekuensi	Pelaaksanaan
		menghadapi situasi darurat di tempat kerja.			
4	Penanganan dan Antisipasi Kebakaran	Pelatihan untuk penanganan dan pencegahan kebakaran di tempat kerja.	Semua Karyawan	1 kali/tahun	Mei
5	Mengemudi yang Berkeselamatan	Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengemudi dengan aman.	Semua Pengemudi	3 kali/tahun	Januari, Juli, November
6	Internal Audit SMK	Pelatihan untuk melakukan audit internal terhadap Sistem Manajemen Keselamatan.	Tim Audit Internal	1 kali/tahun	September

## 2. Rencana Pelatihan Keselamatan

Pengembangan SDM bertujuan antara lain untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan sikap karyawan, sehingga dapat bekerja lebih baik secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan (Kurniawati, 2020) adapun tujuan dari pelatihan menurut (Juwita, 2019) Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di lingkungan perusahaan. Meningkatkan kualitas kerja. Memperbaiki perencanaan tenaga kerja yang ada. Memberikan motivasi kepada karyawan Anda agar mampu bersaing dengan karyawan lainnya dan bekerja secara maksimal. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Rencana pelaksanaan pelatihan dibuat dengan tujuan agar peningkatan pelatihan dan kompetensi dapat tercapai secara efektif. Dengan adanya rencana pelatihan yang matang, diharapkan pelatihan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Rencana pelatihan ini meliputi nama kegiatan, waktu, serta peserta pelatihan.

**Tabel 2.** Rencana Pelaksanaan

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Peserta Pelatihan
Manajemen Bahaya dan Risiko	Juni, Desember	Semua Karyawan
Pelaporan Investigasi dan Analisa Kecelakaan (KNKT)	Maret	Tim Investigasi Kecelakaan
Tanggap Darurat	April, Oktober	Semua Karyawan
Penanganan dan Antisipasi Kebakaran	Mei	Semua Karyawan
Mengemudi yang Berkeselamatan	Januari, Juli, November	Semua Pengemudi
Internal Audit SMK	September	Tim Audit Internal

### 3. Formulir Evaluasi Kompetensi dan Pelatihan

Formulir evaluasi kompetensi dan pelatihan dirancang untuk mengukur kemampuan peserta setelah program pelatihan. Dengan pertanyaan yang fokus pada peningkatan keterampilan, formulir ini membantu perusahaan menilai sejauh mana peserta mengembangkan kompetensi yang diharapkan, serta membantu dalam pengambilan keputusan pengembangan sumber daya manusia.

**Tabel 3.** Formulir Evaluasi

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas
1	Apakah materi pelatihan relevan dengan pekerjaan Anda?	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
2	Apakah instruktur pelatihan kompeten dan jelas dalam menyampaikan materi?	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
3	Apakah fasilitas pelatihan memadai?	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
4	Apakah pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anda?	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
5	Apakah Anda merasa lebih siap untuk menghadapi situasi darurat setelah mengikuti pelatihan?	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]

No	Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas

## KESIMPULAN

Pelatihan merupakan komponen esensial dalam mendukung Sistem Manajemen Keselamatan di PT. Bina Bersama Sejahtera, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi karyawan, khususnya pengemudi, dalam menjalankan tugas mereka dengan aman. Rancangan prosedur peningkatan kompetensi dan pelatihan disusun berdasarkan PM 85 Tahun 2018 dan literatur terkait, dengan fokus pada mengatasi kendala yang teridentifikasi selama praktik kerja lapangan. Melalui identifikasi kebutuhan pelatihan yang didasarkan pada matriks bahaya dan risiko, perusahaan mampu menyusun rencana pelatihan yang matang dan tepat sasaran. Pelaksanaan pelatihan yang terstruktur, serta evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, sekaligus mendukung pencapaian tujuan keselamatan perusahaan. Dokumentasi dan pelaporan yang baik memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam program pelatihan, sehingga aspek keselamatan di PT. Bina Bersama Sejahtera dapat terus ditingkatkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Suprapto Hadi selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan laporan ini. Terima kasih juga kepada PT Bina Bersama Sejahtera yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di perusahaan ini. Dukungan dan kerjasama yang diberikan oleh seluruh pihak terkait di PT Bina Bersama Sejahtera sangat membantu dalam kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bariqi, M.D., 2018. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia . Vol. 5. [Online] Available at: <https://journal.unsri.ac.id/index.php/JEMSI> (Accessed: 5 April 2025).
- Juwita, R., 2019. 'Analisis Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Kinerja pada Pegawai BPS Kabupaten Ogan Ilir'. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* , 2(1), pp. 1–10.
- Kurniawati, D., 2020. Peranan Strategis Pengembangan SDM dalam Manajemen SDM . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gustiana, R., Hidayat, T. and Fauzi, A., 2018. 'Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)'. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* , 3(6), pp. 657–666.
- Syahputra, M.D. and Tanjung, H., 2020. 'Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan'. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* , 3(1), pp. 45–56.
- Noe, R.A., Hollenbeck, J.R., Gerhart, B. and Wright, P.M., 2017. *Fundamentals of Human Resource Management* . 6th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Armstrong, M. and Taylor, S., 2020. *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* . 15th ed. London: Kogan Page.
- Wibowo, 2019. *Manajemen Kinerja* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesian Center for Transportation and Development (ICTD), 2021. *Pedoman Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sektor Transportasi Darat* . Jakarta: ICTD.
- Utomo, S.B., 2018. 'Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja'. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 6(3), pp. 500–514.

